

Sekarang Anda harus membangun pola kebajikan yang akan menjaga Anda di jalan ini sepanjang kehidupan Anda.”<sup>4</sup>

**Presiden Dieter F. Uchtdorf, Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama:** “Sister, percaya dan bersandarlah pada Roh. Saat mengambil kesempatan dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan keindahan serta kebaikan, Anda meningkatkan tidak saja dunia di sekitar Anda namun juga dunia dalam diri Anda.”<sup>5</sup>

**Ann M. Dibb, penasihat kedua dalam presidensi umum Remaja Putri:** “Hal-hal kecil dan sederhana yang Anda ciptakan hari ini akan ditingkatkan menjadi berkat yang besar dan menakjubkan di masa datang.”<sup>6</sup>

**Elaine S. Dalton, presiden umum Remaja Putri:** “Dapatkah remaja putri yang baik mengubah dunia? Jawabannya ‘ya!’ Segala hal yang Anda lakukan secara konsisten setiap harinya yang akan memperkuat Anda untuk menjadi pemimpin dan teladan—doa, pembelajaran tulisan suci, kepatuhan, dan pelayanan kepada sesama setiap hari. Saat melakukannya, Anda akan tumbuh lebih dekat dengan Juruselamat dan menjadi lebih seperti Dia.”<sup>7</sup>

**Presiden Thomas S. Monson:** “Teman-teman muda saya, jadilah kuat. Anda mengetahui apa yang benar dan salah, dan tiada samaran, betapapun menariknya, yang dapat mengubah [kebenaran] itu. Jika teman Anda mendesak untuk melakukan apa pun yang Anda ketahui salah, Andalah yang harus membela kebenaran, bahkan jika Anda harus melakukannya sendirian.”<sup>8</sup> ■

#### CATATAN

1. Thomas S. Monson, “Semoga Anda Memiliki Keberanian,” *Liabona*, Mei 2009, 127.
2. Elaine S. Dalton, “Mari Kita Naik ke Gunung Tuhan,” *Liabona*, Mei 2009, 121.
3. Henry B. Eyring, “Berjalan dalam Terang,” *Liabona*, Mei 2008, 125.
4. Mary N. Cook, “Kehidupan yang Baik—Selangkah Demi Selangkah,” *Liabona*, Mei 2009, 117.
5. Dieter F. Uchtdorf, “Kebahagiaan, Pusaka Anda,” *Liabona*, November 2008, 119.
6. Ann M. Dibb, “Jadilah Teladan bagi Orang-Orang Percaya,” *Liabona*, Mei 2009, 116.
7. Elaine S. Dalton, “Terlihat di Wajah Anda,” *Liabona*, Mei 2006, 109.
8. Thomas S. Monson, “Teladan Kebajikan,” *Liabona*, Mei 2008, 65.



**Presiden Dieter F. Uchtdorf**

Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama

# Kebahagiaan Selama-Lamanya Anda

*Bapa Surgawi menawarkan kepada Anda karunia terbesar dari segalanya—kehidupan kekal—dan kesempatan serta berkat-berkat tak terbatas bagi “kebahagiaan selama-lamanya” Anda sendiri.*

**P**ara sister muda saya yang terkasih di seluruh dunia, saya bersyukur dan merasa terhormat berada bersama Anda hari ini. Presiden Monson dan semua pemimpin Gereja mengasih Anda; kami berdoa bagi Anda, dan kami bersukacita akan kesetiaan Anda.

Selama bertahun-tahun saya telah mengetahui banyak bahasa yang indah—masing-masing mengagumkan dan menakjubkan; masing-masing memiliki keelokan yang luar biasa. Namun seberapa pun perbedaannya, hal itu sering kali memiliki kesamaan. Sebagai contoh, dalam kebanyakan bahasa terdapat kalimat yang mengandung

kekuatan gaib dan penuh janji di dunia. Kalimat itu adalah: “Alkisah.”

Bukankah itu kata yang luar biasa untuk memulai sebuah kisah? “Alkisah” menjanjikan sesuatu: sebuah kisah petualangan dan romansa, kisah tentang raja dan ratu. Itu dapat meliputi kisah tentang keberanian, harapan, dan kasih yang abadi. Dalam banyak kisah ini keramahan mengatasi kelicikan, dan kebaikan mengatasi kejahatan. Tetapi mungkin yang terpenting, saya menyukainya ketika kita sampai pada halaman terakhir dan mata kita tertuju pada kalimat terakhir, dan kita melihat kata-kata yang menggembirakan “dan mereka hidup berbahagia selama-lamanya.”

Bukankah itu yang kita semua inginkan: untuk menjadi para pahlawan pria dan pahlawan wanita dalam kisah kita sendiri, untuk menang terhadap kemalangan, mengalami kehidupan dalam segala keindahannya, dan, pada akhirnya, untuk hidup bahagia selama-lamanya.

Hari ini saya ingin meminta perhatian Anda pada sesuatu yang sangat penting, sangat luar biasa. Di halaman pertama buku *Kemajuan Pribadi*



*Remaja Putri* Anda, Anda akan menemukan kata-kata berikut: “Anda adalah seorang putri Bapa Surgawi yang dikasihi, yang disiapkan untuk datang ke bumi pada masa ini untuk sebuah tujuan yang kudus dan mulia.”<sup>1</sup>

Sister sekalian, kata-kata itu benar! Kata-kata itu tidak disusun dalam sebuah dongeng! Bukankah menakjubkan untuk mengetahui bahwa Bapa Surgawi kekal kita mengenal Anda, mendengar Anda, mengawasi Anda, dan mengasihi Anda dengan kasih yang tak terbatas? Sesungguhnya, kasih-Nya bagi Anda sedemikian besar sehingga Dia telah mengaruniakan kepada Anda kehidupan fana ini sebagai sebuah karunia yang berharga dari “Alkisah,” yang dilengkapi dengan kisah nyata akan petualangan, kesulitan, dan kesempatan bagi kebesaran, keagungan, keberanian, serta kasih. Dan, yang paling mulia dari semuanya, Dia menawarkan kepada Anda sebuah karunia yang sedemikian berharga dan diluar pemahaman. Bapa Surgawi menawarkan kepada Anda karunia terbesar dari segalanya—kehidupan kekal—dan kesempatan serta berkat-berkat tak terbatas bagi “kebahagiaan selama-lamanya” Anda sendiri.

Tetapi berkat semacam itu tidak datang tanpa harga. Itu tidak diberikan hanya karena Anda menginginkannya. Itu hanya datang melalui memahami siapa diri Anda dan harus menjadi apa Anda agar menjadi layak untuk sebuah karunia semacam itu.

### **Kesulitan Adalah Bagian dari Perjalanan**

Sejenak, pikirkanlah kembali dongeng favorit Anda. Dalam kisah itu, tokoh utamanya mungkin saja seorang putri atau petani; dia dapat saja seorang putri duyung atau gadis pemerah susu, seorang penguasa atau hamba. Anda akan menemukan satu hal umum yang semuanya miliki—mereka harus mengatasi kemalangan.

Cinderella harus menanggung kekejaman ibu dan saudara-saudara tirinya. Dia dipaksa bekerja sedemikian lamanya dan diejek.

Dalam “Si Cantik dan Si Buruk Rupa,” Belle menjadi tawanan makhluk



berwajah sangat menyeramkan untuk menyelamatkan ayahnya. Dia mengorbankan rumah dan keluarganya, semua yang dikasihinya, untuk tinggal beberapa bulan di kastel makhluk yang menyeramkan itu.

Dalam dongeng “Rumpelstiltskin,” seorang penggiling yang miskin menjanjikan kepada raja bahwa putrinya dapat memintal jerami menjadi emas. Raja segera memanggil dia dan mengurungnya dalam sebuah ruangan dengan setumpuk jerami dan alat memintal. Kemudian dalam kisah itu dia menghadapi bahaya kehilangan bayi sungunya kecuali dia dapat menebak nama makhluk gaib yang menolongnya dalam tugas yang mustahil ini.

Dalam setiap kisah ini, Cinderella, Belle, dan putri si penggiling ini harus mengalami kesedihan dan kesulitan sebelum mereka dapat mencapai “kebahagiaan selama-lamanya” mereka. Pikirkanlah mengenai hal itu. Pernahkah ada seseorang yang tidak harus mengalami masa-masa sulitnya dalam godaan, tantangan, dan kesengsaraan?

Di antara “Alkisah,” dan “Kebahagiaan selama-lamanya,” mereka semua harus mengalami kemalangan besar. Mengapa semua orang harus mengalami kesedihan dan tragedi? Mengapa kita tidak bisa sekadar hidup dalam kegembiraan dan kedamaian, setiap hari dipenuhi dengan keajaiban, sukacita, serta kasih?

Tulisan suci menyatakan kepada kita, “harus ada pertentangan dalam segala hal”<sup>2</sup> karena tanpanya kita tidak dapat membedakan yang manis dari yang pahit. Akankah seorang pelari maraton merasakan kemenangan dari menyelesaikan perlombaan seandainya dia tidak merasakan rasa sakit dari berusaha sekuat tenaganya? Akankah pianis merasakan sukacita dari menguasai musik yang sulit tanpa sedemikian banyak waktu berlatihnya yang melelahkan?

Dalam kisah-kisah sebagaimana dalam kehidupan, kemalangan mengajari kita hal-hal yang tidak dapat kita pelajari sebaliknya. Kemalangan membantu mengembangkan kematangan sifat yang tidak dapat datang dari cara lain. Bapa Surgawi kita yang penuh kasih telah menempatkan kita di dunia yang penuh dengan tantangan dan kesulitan sehingga kita, melalui pertentangan, dapat belajar kebijaksanaan, menjadi lebih kuat, dan mengalami sukacita.

Izinkanlah saya membagikan kepada Anda sebuah pengalaman pribadi saya semasa remaja sewaktu keluarga kami menghadiri Gereja di Frankfurt, Jerman.

Suatu hari Minggu, para misionaris membawa sebuah keluarga baru ke pertemuan kami yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Keluarga itu adalah seorang ibu dan dua putrinya yang cantik. Saya berpikir bahwa para

misionaris ini melakukan pekerjaan yang sangat baik.

Saya terutama memerhatikan salah seorang putri yang rambutnya hitam menawan dan matanya besar berwarna coklat. Namanya Harriet, dan saya pikir saya jatuh cinta kepadanya sejak pandangan pertama saya melihatnya. Sayangnya, gadis yang cantik ini sepertinya tidak merasakan hal yang sama terhadap diri saya. Ada banyak remaja putra yang ingin menjadi temannya dan saya mulai bertanya-tanya sendainya saja dia mau menganggap saya lebih dari sekadar teman. Tetapi itu tidak mengecilkkan hati saya. Saya mencari berbagai cara untuk berada di mana dia berada. Ketika saya mengedarkan sakramen, saya memastikan saya berada di posisi yang tepat sehingga sayalah yang akan mengedarkan sakramen kepadanya.

Ketika kami memiliki kegiatan khusus di Gereja, saya mengendarai sepeda saya ke rumah Harriet dan membunyikan bel rumahnya. Ibu Harrietlah yang biasanya membukakan pintu. Kenyataannya, dia membuka jendela dapur apartemennya di lantai empat dan menanyakan apa yang saya inginkan. Saya akan menanyakan apakah Harriet ingin ikut ke Gereja dengan sepeda saya. Ibu Harriet akan mengatakan, “Tidak, dia akan datang nanti, tetapi saya akan senang untuk ikut denganmu ke Gereja.” Ini sesungguhnya bukanlah yang ada di benak saya, tetapi bagaimana saya dapat menolaknya?

Demikianlah, kami pergi ke Gereja. Saya harus mengakui saya menikmati perjalanan dengan sepeda yang sangat mengesankan. Ibu Harriet duduk pada batangan besi [antara sadel dan setang] di depan saya dan saya berusaha untuk menjadi pengendara sepeda yang paling elegan melintasi jalanan yang berbatu kasar.

Waktu berlalu, sementara Harriet yang cantik melihat banyak pemuda lainnya, tampaknya saya tidak dapat membuat kemajuan apa pun dengannya.

Apakah saya kecewa? Ya.

Apakah saya kalah? Sama sekali tidak!

Sebenarnya, menengok ke belakang, saya mengenali bahwa adalah sama

sekali tidak rugi untuk memiliki hubungan yang indah bersama ibu dari gadis impian Anda.

Bertahun-tahun kemudian, setelah saya menyelesaikan pelatihan saya sebagai pilot pesawat tempur di Angkatan Udara, saya mengalami sebuah mukjizat modern dalam jawaban Harriet terhadap masa pacaran saya yang berlanjut terus. Suatu hari dia berkata, “Dieter, Anda telah semakin dewasa beberapa tahun terakhir ini.”

Saya bergerak cepat setelah itu, dan dalam beberapa bulan saya menikah dengan wanita yang telah saya cintai sejak pertama kali saya melihatnya. Prosesnya tidaklah mudah—ada saat-saat menderita dan putus asa—namun akhirnya kebahagiaan saya penuh dan masih demikian keadaannya, bahkan lebih dari itu.

Para suster muda saya yang terkasih, Anda perlu mengetahui bahwa Anda akan mengalami kemalangan Anda sendiri. Tidak ada seorang pun yang terkecuali. Anda akan menderita, dicobai, dan membuat kesalahan. Anda akan mempelajari bagi diri Anda sendiri apa yang setiap pahlawan wanita telah pelajari: dengan mengatasi tantangan datanglah pertumbuhan dan kekuatan.

Adalah reaksi Anda terhadap kemalangan, bukan kemalangan itu sendiri yang menentukan bagaimana kisah hidup Anda akan berkembang.

Ada di antara Anda yang, meskipun muda, telah menderita sedemikian banyak kepedihan dan kesengsaraan. Hati saya dipenuhi dengan belas kasih dan kasih bagi Anda. Betapa berharganya Anda bagi Gereja. Betapa dikasihinya Anda oleh Bapa Surgawi Anda. Meskipun tampaknya Anda sendirian, para malaikat mengelilingi Anda. Meskipun Anda mungkin merasa bahwa tidak seorang pun dapat memahami dalamnya kepedihan Anda, Juruselamat kita, Yesus Kristus, memahaminya. Dia menderita lebih dari yang mungkin dapat kita pahami, dan Dia melakukannya bagi kita; Dia melakukannya bagi Anda. Anda tidaklah sendirian.

Jika Anda pernah merasa beban Anda terlalu berat untuk dipikul, angkatlah hati Anda kepada Bapa Surgawi Anda, dan Dia akan mengangkat serta

memberkati Anda. Dia mengatakan kepada Anda, sebagaimana Dia mengatakan kepada Joseph Smith, “Kemalangan [Anda] dan penderitaan [Anda] akan tinggal sebentar saja; dan kemudian bila [Anda] bertahan dengan baik, Allah akan memuliakan [Anda] di atas.”<sup>73</sup>

Menanggung kemalangan bukanlah satu-satunya hal yang harus Anda lakukan untuk mengalami kehidupan yang bahagia. Izinkan saya mengulanginya, bagaimana Anda bereaksi terhadap kemalangan dan godaan adalah faktor utama dalam apakah Anda tiba pada tujuan akhir Anda yang bahagia selama-lamanya atau tidak.

### **Teguhlah pada Apa yang Anda Ketahui Adalah Benar**

Di mana pun Anda mencari hari ini, Anda akan menemukan janji-janji kebahagiaan. Iklan di majalah menjanjikan kegembiraan sepenuhnya jika saja Anda mau membeli pakaian, cairan pencuci rambut, atau bahan rias wajah. Produksi media tertentu menawarkan keglamoran bagi mereka yang mengikuti iblis atau yang menyerah pada nafsu duniawi. Sering kali, orang-orang yang sama ini digambarkan sebagai model kesuksesan dan pencapaian.

Di dunia dimana kejahatan digambarkan sebagai kebaikan dan kebaikan sebagai kejahatan, kadang-kadang sulit untuk mengetahui kebenaran. Dalam beberapa hal, itu nyaris seperti dilema Si Jubah Merah—ketika Anda tidak yakin apakah yang Anda lihat itu adalah nenek terkasih atau serigala yang berbahaya.

Saya menghabiskan bertahun-tahun di kokpit sebuah pesawat terbang. Tugas saya adalah menerbangkan sebuah jet besar dengan aman dari bagian mana pun di dunia ke tujuan yang kita inginkan. Saya tahu dengan pasti bahwa jika saya ingin melakukan perjalanan ke New York menuju Roma, saya perlu terbang ke timur. Jika seseorang memberi tahu saya bahwa saya harus terbang ke selatan, saya tahu tidak ada kebenaran dalam kata-katanya. Saya tidak akan memercayai mereka karena saya mengetahuinya bagi diri saya sendiri. Tidak ada bujukan, tidak ada rayuan, sogokan, atau ancaman yang dapat

meyakinkan saya bahwa terbang ke selatan akan membawa saya sampai ke tujuan saya. Saya mengetahuinya.

Kita semua mencari kebahagiaan dan kita semua berusaha menemukan kebahagiaan selama-lamanya kita sendiri. Kebenarannya adalah: Allah mengetahui caranya untuk sampai ke sana! Dan Dia telah menciptakan sebuah peta bagi Anda; Dia mengetahui jalannya. Dia adalah Bapa Surgawi terkasih Anda yang mencari kebaikan dan kebahagiaan Anda. Dia menghendaki dengan segala kasih yang sempurna dan murni seorang Bapa agar Anda mencapai tujuan akhir Anda. Peta itu tersedia bagi semua orang. Itu memberi arahan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan ke mana harus pergi kepada semua orang yang berusaha untuk datang kepada Kristus dan “berdiri sebagai para saksi Allah setiap saat dan dalam segala hal, dan di segala tempat.”<sup>4</sup> Yang harus Anda lakukan adalah cukup memercayai Bapa Surgawi Anda untuk mengikuti rencana-Nya.

Meskipun demikian, tidak semua orang akan mengikuti peta itu. Mereka mungkin melihatnya. Mereka mungkin berpikir itu masuk akal, barangkali bahkan itu benar. Tetapi mereka tidak mengikuti arahan ilahi. Banyak yang percaya bahwa jalan mana pun akan membawa mereka kepada “kebahagiaan yang selama-selamanya.” Beberapa orang bahkan menjadi marah ketika orang-orang yang mengetahui jalannya berusaha untuk menolong dan memberi tahu mereka. Mereka menganggap nasihat seperti itu kuno, tidak relevan, jauh dari sentuhan kehidupan modern.

Sister sekalian, anggapan mereka salah.

### **Injil Adalah Jalan Menuju Kebahagiaan Selama-Lamanya**

Saya paham bahwa kadang-kadang, beberapa orang mungkin mempertanyakan mengapa mereka menghadiri pertemuan-pertemuan Gereja, atau mengapa sedemikian penting untuk membaca tulisan suci secara rutin, atau berdoa setiap hari kepada Bapa Surgawi. Inilah jawaban saya. Anda melakukan hal-hal ini karena itu adalah bagian dari jalan Allah bagi Anda. Dan



jalan itu akan membawa Anda ke tujuan “berbahagia selama-lamanya” yang Anda miliki.

“Berbahagia selama-lamanya” bukan sesuatu yang hanya ditemukan dalam dongeng. Anda dapat memilikinya! Itu tersedia bagi Anda! Tetapi Anda harus mengikuti peta Bapa Surgawi Anda.

Sister sekalian, peluklah Injil Yesus Kristus! Belajarlah untuk mengasihi Bapa Surgawi Anda dengan segenap hati, daya, dan pikiran Anda. Isilah jiwa Anda dengan kebajikan, dan kasihilah kebaikan. Senantiasalah berusaha untuk mendatangkan yang terbaik dalam diri Anda sendiri dan orang lain.

Belajarlah untuk menerima dan melakukan nilai-nilai Remaja Putri. Jalankan standar-standar dalam *Untuk Kekuatan Remaja*. Standar-standar ini membimbing dan mengarahkan Anda kepada kebahagiaan selama-lamanya yang Anda miliki. Dengan menjalankan standar-standar ini akan mempersiapkan Anda untuk membuat perjanjian-perjanjian kudus di bait suci dan membangun pusaka kebaikan Anda sendiri dalam keadaan pribadi Anda. “Berdirilah ... di tempat-tempat kudus, dan janganlah tergerak,”<sup>5</sup> terlepas dari godaan atau kesulitan. Saya menjanjikan kepada Anda bahwa generasi masa datang akan bersyukur atas Anda dan memuji nama Anda karena keberanian dan kesetiaan Anda selama masa-masa penting kehidupan Anda ini.

Para sister yang terkasih, Anda yang membela kebenaran dan kesalehan, Anda yang mencari kebaikan, Anda

yang telah memasuki air baptisan dan berjalan di jalan-jalan Tuhan, Bapa kita di Surga telah berjanji bahwa Anda akan “seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; Anda akan berlari dan tidak menjadi lesu, akan berjalan dan tidak menjadi lelah.”<sup>6</sup> Anda “tidak akan tertipu.”<sup>7</sup> Allah akan memberkati dan memakmurkan Anda.<sup>8</sup> “Alam maut tidak akan berkuasa terhadapmu [dan] Tuhan Allah akan membuyarkan kuasa kegelapan dari hadapanmu, dan menyebabkan langit bergetar demi kebaikanmu dan demi kemuliaan nama-Nya.”<sup>9</sup>

Sister sekalian, kami mengasihi Anda. Kami berdoa bagi Anda. Kuatkan dan teguhkanlah hati Anda. Anda sesungguhnya adalah para putri roh rajani dari Yang Mahakuasa. Anda adalah para putri, yang ditakdirkan untuk menjadi ratu. Kisah Anda sendiri yang luar biasa telah dimulai. “Kebahagiaan Anda selama-lamanya” adalah sekarang ini.

Sebagai Rasul Tuhan Yesus Kristus saya meninggalkan bagi Anda berkat saya dan memberikan kepada Anda sebuah janji bahwa sewaktu Anda menerima dan menjalankan nilai-nilai serta asas-asas Injil Yesus Kristus yang dipulihkan, “[Anda] akan siap untuk memperkuat rumah tangga serta keluarga, membuat dan mematuhi perjanjian-perjanjian kudus, menerima tata cara-tata cara bait suci, serta menikmati berkat-berkat pemuliaan.”<sup>10</sup> Dan hari ini akan tiba, ketika Anda sampai pada halaman terakhir dari kisah Anda sendiri yang luar biasa, di sana Anda akan membaca dan mengalami penggenapan kata-kata yang indah dan penuh berkat: “dan mereka hidup berbahagia selama-lamanya.”

Mengenai ini saya bersaksi dalam nama kudus Yesus Kristus, amin. ■

#### **CATATAN**

1. *Kemajuan Pribadi Remaja Putri: Berdiri Sebagai Seorang Saksi Allah* (2009), 1.
2. Lihat 2 Nefi 2:11.
3. A&P 121:7–8.
4. Mosia 18:9.
5. A&P 87:8.
6. Yesaya 40:31.
7. Joseph Smith–Matius 1:37, diterjemahkan secara bebas.
8. Lihat Mosia 2:22–24.
9. A&P 21:6.
10. “Tema Remaja Putri,” *Kemajuan Pribadi Remaja Putri*, 3.